Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	8

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Rembang

Halaman 9

APBD Rembang Defisit Rp103 M

REMBANG- Bupati Rembang Abdul Hafidz menyampaikan pengantar nota keuangan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Rembang tahun anggaran 2018.

Penyampaian disampaikan Bupati Hafidz, dalam rapat paripurna di gedung DPRD Kabupaten Rembang, Jumat (21/9). Menurut Hafidz, dasar terjadinya perubahan APBD Rembang karena ada beberapa hal.

Hal tersebut karena adanya perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi daerah, kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, rencana program dan kegiatan dalam pelaksanaan APBD tahun anggaran 2018.

Maka langkah yang akan ditempuh Pemkab Rembang, kata Hafidz, adalah penyesuaian pendapatan daerah, penyesuaian dan pergeseran anggaran belanja daerah maupun penyesuaian penerimaan pembiayaan daerah atas Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI atas laporan keuangan tahun anggaran 2017.

Bupati Hafidz menjelaskan, komposisi rancangan APBD perubahan 2018, terdiri dari pendapatan daerah sebesar Rp 1,8 trilyun lebih, naik sebesar Rp 48,1 milyar lebih atau 2,66 persen dari APBD tahun anggaran 2018 sebesar Rp 1,7 trilyun lebih.

Sedangkan pada sisi belanja daerah, yakni sebesar Rp.1,9 trilyun lebih, ada kenaikan Rp.50,4 milyar lebih atau 2,7 persen dari APBD tahun anggaran 2018 sebesar Rp.1,8 trilyun lebih.

Karena itu, imbuh Hafidz, terdapat defisit sebesar Rp 103 milyar lebih ditutup melalui pembiayaan daerah sebesar Rp 103 milyar lebih. Sehingga sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan hasilnya balance. **(sov/rif)**